

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peningkatan karakter siswa melalui kegiatan Pramuka di SDN Kampung Baru 1. Pendekatan kualitatif disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada objek-objek alami seperti keadaan dan perkembangan objek yang terjadi secara alami tanpa manipulasi oleh peneliti.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti bersifat deskriptif yaitu menekankan pada analisis dengan pendekatan induktif (menarik kesimpulan dari suatu kejadian). Menurut Sugiyono bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Penekanan proses penelitian dan juga landasan teori digunakan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta. Pendekatan ini dipilih karena nantinya pengumpulan data akan didapat dengan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini perlunya untuk diteliti karena untuk memahami lebih dalam mengenai upaya peningkatan pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

⁶¹ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 56.

pramuka yang ada di SDN Kampung Baru 1.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi saat observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Alat utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara dengan kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kampung Baru 1 yang terletak di Dusun Wonorejo, Desa Kampung baru, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri 64293. Dipilihnya lokasi ini sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler wajib pramuka.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil observasi lapangan yang dapat berupa angka, huruf, grafik, simbol khusus, gambar, dan sebagainya yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan hasil tertentu.⁶² Sumber data penelitian merupakan orang dan tempat dimana data penelitian disediakan atau diperoleh. Data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, diamati, dan dicatat langsung dari sumbernya.⁶³ Penelitian berkaitan langsung dengan kajian masalah. Data primer yang diperoleh peneliti adalah:

⁶² Yamin, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal. 87

⁶³ *Ibid.*, Hlm 88

- a. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, tentang ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Kampung Baru 1
- b. Hasil wawancara dengan waka kurikulum, tentang ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Kampung Baru 1
- c. Hasil wawancara dengan pembina pramuka, mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka di setiap minggunya
- d. Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN Kampung Baru 1 yang berjumlah 6 siswa.
- e. Hasil wawancara dengan guru, mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Kampung Baru 1

2. Data Sekunder

Menurut Sugiono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan.⁶⁴ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi : Profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan siswa yang ada di SDN Kampung Baru 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipilih adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini adalah deskripsi dari ketiga metode.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan

⁶⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

mengamati suatu objek.⁶⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan menyesuaikan antara data yang diperoleh dengan hasil wawancara. Objek yang diamati pada penelitian ini yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Kampung Baru 1
- b. Upaya yang dilakukan sekolah dalam peningkatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Kampung Baru 1
- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan karakter siswa ekstrakurikuler pramuka di SDN Kampung Baru 1

Observasi yang diamati meliputi observasi kepala sekolah, observasi pembina pramuka, observasi guru, observasi siswa dan observasi ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Kampung Baru 1 yang mana peneliti melakukan pengamatan menggunakan lembar instrumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban.⁶⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan pembina pramuka serta siswa yang terlibat langsung di SDN Kampung Baru 1. Wawancara dilakukan guna memperoleh data terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, upaya yang dilakukan sekolah dalam peningkatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor pendukung

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 271.

⁶⁶ *Ibid*, hlm 272.

dan penghambat peningkatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Kampung Baru 1.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sesuatu yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak dan mendiskusikan sumber-sumber yang diteliti.⁶⁷ Data yang diperlukan dalam menggunakan metode dokumentasi ini yaitu:

- a. Rekaman wawancara antara peneliti dengan informan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, upaya yang dilakukan sekolah dalam peningkatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, faktor pendukung dan penghambat peningkatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Kampung Baru 1.
- b. Foto-foto terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SDN Kampung Baru 1.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam penelitian mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara runtut.⁶⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kisi-kisi pedoman observasi dan wawancara.

Kisi-kisi pedoman observasi dan wawancara yaitu berupa pengumpulan data dengan metode observasi saat ekstrakurikuler pramuka dan wawancara yang dilakukan dalam bentuk pertanyaan serta catatan lapangan agar penelitian terarah.⁶⁹ Instrumen ini digunakan untuk memperoleh fakta-fakta yang terjadi

⁶⁷ *Ibid*, hlm 272.

⁶⁸ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2014, (Sidoarjo: Zifatama), 41.

⁶⁹ Yamin, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013) Hlm 85.

terkait upaya peningkatan pendidikan karakter siswa di SDN Kampung Baru 1.

Tabel 4.1 Indikator instrumen

No	Indikator	Instrumen
1.	Kemampuan siswa dalam bersikap disiplin	6,7,9
2.	Upaya sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa	1,4,5
3.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada setiap minggu	3,6,8
4.	Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter siswa	1,5,10
5.	Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter siswa	4,7,8

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi. Penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Kredibilitas

Pemeriksaan data penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa keberadaan hasil penelitian sebagai hasil ilmiah tidak dapat diragukan lagi nantinya. Data akan diperiksa dalam beberapa langkah:

a) Pengamatan lanjutan

Tindak lanjut berarti kembali ke lapangan untuk mengamati dan mempertanyakan sumber data yang ditemukan dan tidak ditemukan.⁷⁰

⁷⁰ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.

b) Peningkatan ketekunan

Meningatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁷¹

c) Triangulasi

Triangulasi melibatkan pemeriksaan data dari sumber yang berbeda menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi untuk mengecek keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁷² Penjelasannya sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mempertimbangkan data dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang mengumpulkan dan meneliti kembali data yang dihasilkan.⁷³

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknis dapat dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber data yang sama.⁷⁴

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan melalui wawancara,

⁷¹ *Ibid*, hlm 165.

⁷² Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm 71.

⁷³ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia), 46.

⁷⁴ *Ibid*, hlm 46.

observasi, atau teknik lain pada waktu dan keadaan yang berbeda. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan pada beberapa setting waktu atau situasi yang berbeda.⁷⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitiannya.

1. Reduksi Data

Mereduksi data dapat diartikan sebagai memilih inti dari berbagai hal, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.⁷⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan setelah mereduksi data, dimana peneliti menyajikan data hasil temuannya yang diuraikan ke dalam bentuk naratif.⁷⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari analisis data penelitian yang dilakukan dengan pemaknaan dengan melalui refleksi data. Hasil dari penyajian data direfleksikan dengan melengkapi kembali catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata yang ada pada lapangan.⁷⁸

I. Tahap- tahap Penelitian

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi berbagai persiapan penelitian seperti prioritas penelitian,

⁷⁵ *Ibid*, hlm 46.

⁷⁶ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2014, (Sidoarjo: Zifatama), 41.

⁷⁷ *Ibid*, hlm 41.

⁷⁸ *Ibid*, hlm 41.

penyelarasan teori peristiwa, observasi lapangan, dan pengajuan topik perijinan penelitian.⁷⁹

2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai penelitiannya dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Metode analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Pada tahap ini dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan awal.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti akan melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan, dan juga saran demi hasil penelitian yang baik.⁸⁰

J. Sistematika Pembahasan

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran umum untuk memberi pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian terdahulu.

BAB II merupakan telaah penelitian terdahulu dan kajian teori, ditulis untuk memperkuat suatu judul penelitian, dengan adanya landasan teori maka antara data dengan teori akan saling melengkapi dan menguatkan.

BAB III merupakan metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data,

⁷⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2012, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 327.

⁸⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hal. 60.

teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, sistematika pembahasan.

BAB IV merupakan temuan hasil penelitian, yang meliputi deskripsi data umum dan deskripsi data khusus.

BAB V merupakan pembahasan, yang berisi tentang deskripsi data-data yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.